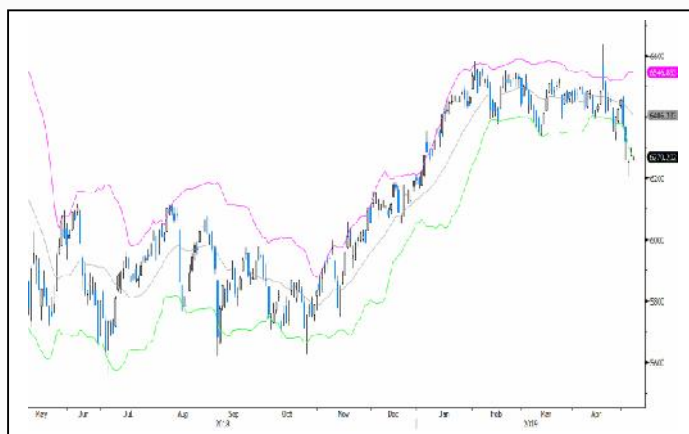


NEWS HEADLINES

- PTBA akan lepas saham treasury untuk dukung operasional
- PTBA targetkan volume produksi 2019 naik 3% YoY
- ENRG peroleh pinjaman USD56,5 juta
- Fitch tetapkan peringkat A+(idn) untuk obligasi TBIG
- ROTI bagikan dividen Rp9.65/saham
- HOKI optimis dapat membukukan pertumbuhan laba pada 2Q19
- HOKI tingkatkan kapasitas produksi
- SIDO raih penjualan dari Nigeria
- Laba bersih PZZA 1Q19 meningkat 21% YoY
- SSIA bagikan dividen Rp7 per saham
- GPRA akan tambah landbank di 5 area Jabodetabek
- MYRX akuisisi 160 ha lahan pada 1Q19
- BMRI geser fokus penyaluran kredit
- HDFA berencana rights issue
- TURI akan bagikan dividen final Rp22 per saham
- MBSS dan Contrans Asia tandatangani CTA
- TAMU bukukan rugi bersih 2018 US\$3,84 juta
- BAYU siapkan capex Rp35 miliar tahun ini
- RUPSLB FILM setuju perubahan penggunaan dana IPO
- SULI minta persetujuan rights issue

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6244/6218/6205
Resistance Level	6284/6297/6323
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6270.202	-27.116	14075.538	11731.058
LQ-45	988.912	-5.253	3579.442	7862.525

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham regional di Asia kembali melanjutkan aksi jualnya menyusul kekhawatiran yang kembali muncul akibat pernyataan dari Donald Trump untuk menaikkan tarif menjadi 25% yang sebelumnya telah diundur selama 2x. Kendati demikian, sejumlah pelaku pasar cukup optimistis dan yakin terhadap negosiasi lanjutan yang akan berlangsung pada akhir pekan ini untuk membuahkan hasil kesepakatan demi menghindari tarif lanjutan. Katalis negatif yang menjadi penekan Indeks dataran China dan Hongkong juga datang dari rilis data pertumbuhan ekspor yang turun 2.7% dan impor yang naik 4.0% sehingga menekan surplus neraca perdagangan China menjadi hanya sebesar US\$13.84miliar, lebih rendah dibandingkan ekspektasi di US\$35miliar dan periode bulan sebelumnya di US\$32.65miliar. Sedangkan, surplus perdagangan dengan Amerika Serikat (AS) tercatat meningkat hingga US\$21.01miliar dibandingkan US\$20.5miliar pada Maret 2019 terlepas dari perselisihan dagang yang terjadi. Indeks Volatilitas VIX meningkat 8% menuju titik tertingginya sejak akhir Januari 2019 serta imbal hasil obligasi AS 10 tahun yang turun ke 2.43% menunjukkan ketakutan investor yang menghindari aset berisiko. Indeks Hangseng turun 1.23% ke 29003.2, sedangkan Indeks Komposit Shanghai terkoreksi 1.12% ke 2893.76 dan Indeks Shenzhen yang juga turun 0.96% ke 9002.53. Indeks Nikkei 225 Jepang turut terkoreksi 1.46% ke 21602.59 diiringi dengan nilai tukar Yen yang terapresiasi hingga ke 110 per dolar AS.

IHSG turut mengalami tekanan global dengan penurunan sebesar 27.116 poin, atau 0.43% ke 6270.202 dengan semua sektor yang berakhir melemah. Investor asing net sell sebesar Rp354.56 miliar sedangkan nilai tukar Rupiah bertahan disekitar Rp14305 per dolar AS. Cadangan Devisa Indonesia tercatat turun US\$ 200juta menjadi US\$124.3miliar dipengaruhi pembiayaan ULN pemerintah dan kenaikan harga migas. Posisi tersebut masih berada diatas angka kecukupan standar internasional di angka 7.0 bulan impor. Selain itu, pertumbuhan PDB Indonesia yang masih tetap terjaga dengan kenaikan sebesar 5.07% yoy merupakan salah satu penopang kejatuhan Indeks.

Bursa saham di Eropa mayoritas mengalami koreksi akibat efek berantai dari perang dagang AS-China. Indeks FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx 50 masing-masing turun 0.35%, 0.25% dan 0.26%. Sedangkan Indeks Dax Jerman berhasil bertahan setelah rilis data produksi Jerman bertumbuh 0.5% dibandingkan ekspektasi di -0.5%.

MARKET VIEW

Kendati masih dihadapi oleh ketidakpastian perang dagang AS dan Cina, pemerintah Indonesia tetap optimistis pertumbuhan ekonomi sepanjang 2019 bisa mencapai 5,3%. Keyakinan ini berdasarkan realisasi pertumbuhan ekonomi kuartal I 2019 sebesar 5,07%, naik sedikit dibandingkan periode yang sama tahun 2018 sebesar 5,06%. Pendorong pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2019 yakni komponen konsumsi dan investasi. Untuk konsumsi melihat karena kemampuan pemerintah untuk menggenjot belanja sosial dan rumah tangga bagi masyarakat kelompok bawah. Pemerintah pun optimistis pertumbuhan ekonomi pada semester II 2019 bakal tumbuh positif bila kondisi iklim investasi dan konsumsi terjaga.

Cadangan devisa Indonesia hingga akhir April 2019 mencapai US\$124,3 miliar, turun tipis dibanding bulan sebelumnya US\$124,5 miliar. Penurunan cadangan devisa ini dipengaruhi oleh penerimaan devisa, penerimaan valas lainnya, dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Kendati turun, namun posisi cadangan devisa ini mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. BI memandang cadangan devisa tetap memadai didukung keyakinan terhadap stabilitas dan prospek perekonomian yang tetap baik.

Pelaku pasar terfokus pada pertemuan AS dan Cina yang akan melakukan agenda perundingan mengenai tarif dagang kedua negara. Sebelumnya pasar mencemaskan kenaikan tarif oleh Trump yakni dalam pernyataannya yang akan menaikkan tarif impor dari 10% menjadi 25% untuk produk dari Cina senilai US\$ 200 miliar. Selain itu, Trump juga akan menaikkan tarif untuk produk impor terpisah dari Cina senilai US\$ 325 miliar. Jika pemerintah AS meningkatkan tarif sampai 25% terhadap produk Cina, tentu akan membuat ekonomi Cina terpengaruh dan berdampak pada kondisi ekonomi dunia. Ditengah tekanan dari AS, delegasi Cina tetap akan ke AS pada hari ini, Kamis melakukan negosiasi. Trump optimis Cina datang ke AS untuk membuat kesepakatan. Lebih lanjut, Trump berargumen bahwa Cina sedang berusaha menegosiasikan kembali kesepakatan perdagangan.

Senator AS dari Partai Demokrat, Elizabeth Warren, menyerukan pemakzulan Presiden Donald Trump. Warren mengatakan bahwa informasi yang diuraikan dalam laporan Penyelidik Khusus Kementerian Kehakiman, Robert Mueller yang berkaitan dengan Trump sudah cukup untuk memulai proses pemakzulan.

Pernyataan Trump yang mengisyaratkan optimis pertemuan AS dan Cina akan capai kesepakatan, menjadi sinyal positif buat pasar, dan diperkirakan mengurangi tekanan bagi pasar global, sekaligus menjadi katalis bagi IHSG untuk bergerak ke teritorial positif hari ini.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) akan menggunakan dana segar yang dihimpun dari pelepasan saham treasury perseroan untuk mendukung kegiatan investasi dan operasional. Selama 5 tahun terakhir PTBA telah memiliki 980,28 juta lembar saham treasury, rencananya akan dilepas dan sebagian kecil akan diserap oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yaitu sekitar 20% dari 8,50% dari saham simpanan yang dimiliki perseroan. Dana yang didapat akan digunakan untuk mendukung kegiatan investasi dan operasional terutama untuk pengembangan usaha seperti hilirisasi, pengembangan sarana angkutan, pelabuhan, dan lain-lain.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) menargetkan volume produksi tahun ini mencapai 27,26 juta ton tumbuh 3% YoY. Dari sisi penjualan, PTBA mengincar volume 28,38 juta ton atau tumbuh 15% YoY dengan rincian penjualan batubara domestik 13,67 juta ton dan penjualan ekspor 14,71 juta ton. Adapun, target penjualan tersebut ditopang oleh rencana penjualan ekspor untuk batu bara medium to high calorie ke pasar premium sebesar 3 juta ton. Sementara itu, perseroan menganggarkan investasi Rp6,47 triliun. Jumlah itu akan digunakan Rp1,13 triliun untuk investasi rutin dan sisanya Rp5,35 triliun untuk investasi pengembangan.

Energi Mega Persada (ENRG) memperoleh pinjaman sebesar USD56,5 juta. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo dari PST Finance Ltd. Fasilitas pinjaman baru ini memiliki suku bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 24 bulan mendatang. Transaksi pembiayaan kembali diharapkan dapat menurunkan beban bunga hingga 5% per tahun.

Fitch Ratings Indonesia telah menetapkan peringkat nasional jangka panjang A+(idn) untuk obligasi senior tanpa jaminan milik Tower Bersama Infrastructure (TBIG) (TBI, BB-/A+(idn)/stabil) sebesar Rp750 miliar. Obligasi ini merupakan penerbitan tahap ketiga dari obligasi berkelanjutan III TBI sebesar Rp7 triliun yang mendapatkan peringkat A+(idn) pada 15 April 2019 dan diperingkat setara dengan program obligasi. Perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi tersebut untuk refinancing utang anak perusahaan.

RUPST Nippon Indosari Corpindo (ROTI) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp59,7miliar atau 35% dari laba bersih 2018. Dividen Tunai tersebut setara dengan sekitar Rp9,65 per saham dan dijadwalkan untuk dibagikan pada tanggal 31 Mei 2019. RUPST juga menyetujui perubahan jajaran direksi, sedangkan dalam RUPSLB menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum menjadi untuk rencana pengembangan fasilitas produksi, berupa pembangunan sekitar 4-6 pabrik-pabrik baru di seluruh wilayah Indonesia, serta penambahan lini produksi di pabrik-pabrik yang ada saat ini.

Buyung Poetra Sembada (HOKI) optimis dapat membukukan pertumbuhan laba pada kuartal II/2019 setelah pada kuartal I/2019 mengalami penurunan laba sebesar 4,21% YoY menjadi Rp25,49 miliar. Tekanan tersebut seiring dengan harga bahan baku di Pulau Jawa yang masih tinggi. Sementara pendapatan perseroan pada 1Q19 tumbuh 4,78% YoY menjadi Rp398,62 miliar. Adapun optimisme pada kuartal II/2019 didukung oleh adanya momentum Ramadan dan Lebaran yang mendorong penjualan serta bersamaan dengan memasuki masa panen raya. Perseroan tetap menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba sebesar 15% pada 2019.

Buyung Poetra Sembada (HOKI) telah mengoperasikan satu lini mesin baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 30 ton/jam menjadi 50 ton/jam di pabrik Subang sejak Januari 2019. Selain itu, perseroan mulai membangun pabrik beras baru di Ogan Ilir Sumatra Selatan pada awal tahun ini dengan investasi Rp100 miliar yang bersumber dari kombinasi kas internal dan pinjaman perbankan. Kapasitas pabrik itu sebesar 40 ton/jam dan ditargetkan selesai pada 2020. Setelah pabrik tersebut beroperasi, total kapasitas HOKI menjadi 95 ton/jam.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) mulai melakukan pengiriman produk minuman Kuku Bima Energi ke Nigeria pada kuartal I/2019. Perseroan mengirim tiga kontainer produk tersebut ke Nigeria pada Maret 2019 dan mencatat penjualan ekspor tersebut sebesar US\$600.000. Pengiriman produk yang sama ke Nigeria akan dilakukan kembali pada kuartal II/2019 dengan nilai yang diperkirakan sama.

Laba bersih Sarimelati Kencana (PZZA) tumbuh 21% YoY menjadi Rp40 miliar pada 1Q19. Pendapatan perseroan meningkat 12,4% YoY menjadi Rp902,285 miliar pada 1Q19. Pertumbuhan ini dipacu oleh peningkatan jumlah gerai dimana PZZA secara total telah memiliki 458 gerai pada akhir 1Q19 dari 451 gerai pada tahun lalu. Selama 1Q19, perseroan telah membuka dua gerai Pizza Hut Express (PHE) dan empat outlet yang sudah dibangun sepanjang 2018. Disamping itu, juga telah terjadi peningkatan harga jual rata-rata sekitar 2-3% pada awal tahun ini.

Surya Semesta Internusa (SSIA) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp7 per saham pada 31 Mei 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 15 dan 16 Mei 2019.

Perdana Gapuraprima (GPRA) tengah melakukan proses negosiasi untuk menambah landbank di 5 area Jabodetabek untuk perumahan dengan target low to middle housing. Saat ini beberapa proyek yang sedang dikerjakan perseroan, antara lain proyek Bukit Cimanggu City (Bogor), proyek high rise tower apartemen Alhambra Bogor dan Villa Bhuvana Ciawi tahap II.

Hanson International (MYRX) telah mengakuisisi lahan seluas 160 hektare (ha) pada kuartal I/2019. Sebelumnya, sepanjang 2018, perseroan mengakuisisi 450 ha lahan di sekitar Maja, Lebak, Banten. Aksi penambahan landbank ini sejalan dengan rencana perseroan untuk membangun Grand Jakarta dengan mengakuisisi lahan seluas 16.000 ha.

Bank Mandiri (BMRI) berhasil memperbaiki kualitas kredit yang terlihat pada rasio NPL dari 3,32% pada kuartal I-2018 menjadi 2,68% pada kuartal I-2019. Keberhasilan tersebut karena pergeseran fokus penyaluran kredit dari segmen komersial dan small medium enterprises (SME) ke segmen korporasi, konsumen, dan ritel. Selain itu, BMRI juga membangun capability yang mengelola ulang portofolio, membangun risk acceptance criteria (RAC), memilih customer yang lebih baik, serta membangun pola underwriting untuk kredit yang lebih baik.

Radana Bhaskara Finance (HDFB) berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) paling lambat pada kuartal IV/2019. Jumlah saham yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 6.980 saham baru. Dana hasil rights issue ini akan digunakan untuk pengembangan atau ekspansi usaha dan modal kerja perseroan. Adapun perseroan akan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka rights issue ini kepada OJK setelah RUPSLB yang diadakan pada 13 Juni 2019 menyetujui rencana aksi korporasi ini.

RUPST Tunas Ridean (TURI) memutuskan untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp167,4 miliar atau Rp30 per saham. Total dividen tersebut terdiri atas Rp8 per saham yang telah dibayarkan pada 4 Desember 2018 sebagai dividen interim dan sisanya Rp122,76 miliar atau Rp22 per saham akan dibayarkan sebagai dividen final.

Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS) dan Contrans Asia telah menandatangani Coal Transportation Contract (CTA) pada 6 Mei 2019. CTA merupakan anak perusahaan yang tidak secara langsung dikendalikan Indika Energy (INDY). Perjanjian ini akan berlaku hingga 31 Maret 2023 dengan total pendapatan yang akan diperoleh sebesar US\$30 juta. Perjanjian tersebut mengatur mengenai kerja sama pengangkutan batubara dengan menggunakan kapal tunda dan tongkang milik perseroan.

Pelayaran Tamarin Samudera (TAMU) membukukan rugi bersih sebesar US\$3,84 juta hingga 31 Desember 2018, meningkat 21,5% YoY. Pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 2,8% YoY menjadi US\$15,26 juta pada 31 Desember 2018.

Untuk mendorong ekspansi dan mendukung target kinerja, Bayu Buana (BAYU) mengalokasikan dana belanja modal di sepanjang tahun ini sebesar Rp35 miliar. Dana belanja modal akan digunakan untuk ekspansi penambahan gerai. Perseroan menargetkan penjualan tumbuh 15% YoY tahun ini.

MD Pictures (FILM) dalam RUPSLB menyetujui perubahan rencana penggunaan dana IPO yakni akan digunakan untuk modal kerja serta investasi di Studio 7, PT Mixx Entertainment, dan PT Paw Pic Indonesia. Studio 7 adalah anak perusahaan FILM dan PT Mixx Entertainment adalah perusahaan patungan dengan perusahaan internasional. Sedangkan PT Paw Pic Indonesia adalah perusahaan patungan lokal.

SLJ Global (SULI) berencana melakukan rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,5 miliar saham dengan harga nominal Rp100. Perseroan juga akan menyertakan penerbitan sebanyak-banyaknya 1.395.420.000 waran seri II. Namun, jumlah saham yang akan diterbitkan tergantung pada keperluan dana. SULI akan menyelenggarakan RUPSLB pada 17 Juni 2019 guna meminta persetujuan pemegang saham. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk membayar utang.

Indo Komoditi Korpora (INCF) membukukan pendapatan sebesar Rp145,89 miliar pada 1Q19, meningkat 42,3% YoY. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,58 miliar pada 1Q19 dari rugi bersih sebesar Rp7,36 miliar pada 1Q18.

Market Data

9 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	62.07	-0.05
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.61	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,281.43	0.56
Nickel (US\$/MT)	11,944.00	-95.00
Tin (US\$/MT)	19,425.00	25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	87.20	24.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	72.25	8.89
CPO (ROTH) (US\$/MT)	500.00	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,946.50	28.50
Rubber (MYR/Kg)	892.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.83	3,835.35	8.58
ANTM (GR)	0.04	608.29	176.08

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,967.33	0.01	11.32	16.13	14.48	3.73	3.48	7,197.50
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,943.32	-0.26	19.71	23.26	19.92	4.39	3.94	12,309.60
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,271.00	0.15	8.07	12.72	11.78	1.49	1.43	1,746.48
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,030.65	-1.12	16.06	11.14	10.05	1.29	1.18	4,653.17
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,600.28	-0.65	20.72	16.16	13.71	2.27	2.01	2,998.83
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,003.20	-1.23	12.22	11.26	10.43	1.24	1.15	2,421.53
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,270.20	-0.43	1.22	15.37	13.78	2.26	2.07	500.66
JAPAN	NIKKEI 225	21,602.59	-1.46	7.93	14.77	14.01	1.53	1.43	3,238.64
MALAYSIA	KLCI	1,633.55	-0.36	-3.37	16.26	15.23	1.58	1.51	252.08
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,283.84	-0.87	7.01	12.89	12.09	1.10	1.05	419.86

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,295.00	15.00
EUR/IDR	16,007.54	-2.18
JPY/IDR	129.88	-0.01
SGD/IDR	10,493.28	-8.91
AUD/IDR	9,999.35	-29.04
GBP/IDR	18,600.65	-44.75
CNY/IDR	2,107.51	-1.78
MYR/IDR	3,445.57	2.95
KRW/IDR	12.22	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06995	-0.00007
EUR / USD	1.11980	0.00060
JPY / USD	0.00909	0.00000
SGD / USD	0.73405	0.00005
AUD / USD	0.69950	0.00070
GBP / USD	1.30120	0.00060
CNY / USD	0.14743	-0.00014
MYR / USD	0.24103	-0.00005
100 KRW / USD	0.08551	-0.00022

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.01
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.74

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.30 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.12
3M	6.32
6M	6.31
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
09 May	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
09 May	US PPI Final Demand YoY	Turun menjadi 2.3% dari 2.2%
09 May	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 220 ribu dari 230 ribu
09 May	US Continuing Claims	--
09 May	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$51.4 Bn dari \$49.4 Bn
09 May	US Wholesale Trade Sales MoM	--
09 May	US Wholesale Inventories MoM	--
10 May	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$6208 juta dari \$9148 juta
10 May	US CPI MoM	Tetap 0.4%
10 May	US CPI YoY	Naik menjadi 2.1% dari 2.0%
11 May	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi \$154.0 Bn dari -\$146.9Bn
14 May	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.8% dari 0.6%
14 May	US Import Price Index YoY	--
14 May	US Export Price Index MoM	Turun menjadi 0.6% dari 0.7%
14 May	US Export Price Index YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	28500	0.71	4.38
CPIN IJ	5150	3.00	2.21
UNVR IJ	44800	0.67	2.05
TPIA IJ	5325	1.91	1.60
KAEF IJ	3300	6.45	1.00
ZINC IJ	575	5.50	0.68
ULTJ IJ	1370	4.58	0.62
FREN IJ	322	1.26	0.61
BRPT IJ	3990	0.76	0.50
POOL IJ	2500	10.13	0.47

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7525	-1.63	-5.18
ASII IJ	7400	-1.66	-4.54
BBNI IJ	8750	-2.23	-3.31
BBRI IJ	4220	-0.71	-3.29
HMSP IJ	3360	-0.88	-3.13
SMGR IJ	11325	-4.83	-3.06
PTBA IJ	3190	-6.18	-2.17
BDMN IJ	5150	-4.63	-2.17
PGAS IJ	2170	-3.13	-1.52
BNGA IJ	1060	-3.64	-0.89

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BELL	3.50	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
BRIS	1.10	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	28 May 2019
CINT	3.30	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
TRIS	2.00	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
ADRO	\$0.0039	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	24 May 2019
AKRA	120.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	17 May 2019
BJBR	89.40	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
BOLT	12.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
GOOD	17.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
HEAL	11.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	31 May 2019
PTPP	48.45	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	29 May 2019
WIKA	38.60	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
ABMM	36.32	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
ASRM	85.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
GEMA	5.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
MKPI	369.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
PRDA	93.57	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
RAJA	6.70	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
SCCO	350.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
TOTL	40.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
BEST	8.75	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	29 May 2019
KBLM	10.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	22 May 2019
NRCA	30.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	28 May 2019
SMSM	18.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	24 May 2019
VINS	8.70	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	22 May 2019
CARS	10.00	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	31 May 2019
JSMR	45.52	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	28 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BAPA	RUPST	09 May 2019	
BBMD	RUPST	09 May 2019	
DSNG	RUPST	09 May 2019	
ERAA	RUPST	09 May 2019	
HMSP	RUPST	09 May 2019	
MGRO	RUPST	09 May 2019	
PTSP	RUPST	09 May 2019	
SIPD	RUPST	09 May 2019	
APLN	RUPST	10 May 2019	
BINA	RUPST	10 May 2019	
BVIC	RUPST	10 May 2019	
GZCO	RUPST	10 May 2019	
MLIA	RUPST	10 May 2019	
BBNI	RUPST	13 May 2019	
GPRA	RUPST	13 May 2019	
KMTR	RUPST	13 May 2019	
TPIA	RUPST	13 May 2019	
ASMI	RUPST	14 May 2019	
BRAM	RUPST	14 May 2019	
MAPB	RUPST	14 May 2019	

ADHI

TRADING BUY

S1 1560 R1 1595

S2 1525 R2 1630

Closing Price 1585

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1560-Rp 1630
 - Entry Rp 1585, take Profit Rp 1630

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.22	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-65.55	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1693	Negatif
MA5	1606	Negatif



WSKT

TRADING BUY

S1 1915 R1 1950

S2 1880 R2 1985

Closing Price 1935

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1915-Rp 1985
 - Entry Rp 1935, take Profit Rp 1985

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.66	Positif
MACD	-22.83	Negatif
True Strength Index (TSI)	-61.24	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2052	Negatif
MA5	1977	Negatif



INDF

TRADING BUY

S1 6675

R1 6850

S2 6500

R2 7025

Closing Price 6750

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 6675-Rp 6850
- Entry Rp 6750, take Profit Rp 6850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.58	Positif
MACD	-12.79	Negatif
True Strength Index (TSI)	25.93	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7618	Negatif
MA5	6835	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



SCMA

TRADING BUY

S1 1700

R1 1770

S2 1630

R2 1840

Closing Price 1730

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1700-Rp 1770
- Entry Rp 1730, take Profit Rp 1770

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.60	Positif
MACD	-6.77	Negatif
True Strength Index (TSI)	-8.54	Negatif
Bollinger Band (Mid)	714	Positif
MA5	1792	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



WSBP

TRADING BUY

S1 402 R1 426

S2 392 R2 436

Closing Price 416

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 402-Rp 426
- Entry Rp 416, take Profit Rp 426

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.95	Positif
MACD	0.69	Positif
True Strength Index (TSI)	-50.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	408	Positif
MA5	421.2	Negatif



PWON

TRADING BUY

S1 655 R1 700

S2 640 R2 715

Closing Price 680

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 665-Rp 700
- Entry Rp 680, take Profit Rp 700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.60	Positif
MACD	-6.77	Negatif
True Strength Index (TSI)	-42.98	Positif
Bollinger Band (Mid)	714	Negatif
MA5	683	Negatif



Trading View

9 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10750	10750	10675	10525	10675	10825	10975	Positif	Negatif	Negatif	12500	10525
LSIP	Trading Buy	1130	1130	1140	1070	1105	1140	1175	Positif	Positif	Positif	1255	1030
SGRO	Trading Sell	2400	2400	2380	2380	2400	2420	2440	Negatif	Positif	Negatif	2570	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	3190	3130	3270	2990	3130	3270	3410	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3380
ADRO	Trading Sell	1295	1295	1290	1275	1290	1305	1320	Negatif	Negatif	Negatif	1450	1250
MEDC	Trading Buy	800	795	810	780	795	810	825	Negatif	Negatif	Negatif	930	790
INCO	Trading Sell	2910	2910	2880	2830	2880	2930	2980	Positif	Positif	Negatif	3650	2820
ANTM	Trading Buy	765	755	775	735	755	775	795	Negatif	Positif	Negatif	980	745
TINS	Trading Buy	1245	1235	1260	1210	1235	1260	1285	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	555	555	575	530	545	560	575	Negatif	Positif	Negatif	680	540
SMGR	Trading Buy	11325	11325	12250	10525	11100	11675	12250	Negatif	Negatif	Negatif	14450	11000
INTP	Trading Buy	20800	20800	21200	18800	20000	21200	22400	Positif	Positif	Positif	22700	19200
SMCB	Trading Sell	1725	1725	1705	1665	1705	1745	1785	Positif	Negatif	Negatif	2080	1700
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7400	7400	7550	7250	7350	7450	7550	Positif	Positif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Buy	750	750	815	680	725	770	815	Positif	Positif	Positif	755	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6750	6750	6850	6500	6675	6850	7025	Negatif	Negatif	Negatif	7400	6100
GGRM	Trading Buy	82025	82025	82425	80725	81575	82425	83275	Negatif	Positif	Positif	90250	75025
UNVR	Trading Buy	44800	44800	45100	43350	44225	45100	45975	Positif	Positif	Negatif	50525	43775
KLBF	Trading Buy	1500	1500	1535	1460	1485	1510	1535	Positif	Positif	Positif	1545	1460
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1280	1280	1295	1225	1260	1295	1330	Negatif	Positif	Negatif	1500	1255
PTPP	Trading Buy	2150	2150	2180	2060	2120	2180	2240	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1980
WIKA	Trading Buy	2280	2280	2310	2190	2250	2310	2370	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1900
ADHI	Trading Buy	1585	1585	1630	1525	1560	1595	1630	Negatif	Positif	Negatif	1845	1520
WSKT	Trading Buy	1935	1935	1985	1880	1915	1950	1985	Negatif	Positif	Negatif	2230	1850
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2170	2170	2150	2100	2150	2200	2250	Negatif	Positif	Negatif	2440	2150
JSMR	Trading Buy	5650	5650	5725	5375	5550	5725	5900	Negatif	Positif	Negatif	6450	5050
ISAT	Trading Sell	2150	2150	2090	1975	2090	2210	2330	Negatif	Positif	Negatif	2980	2200
TLKM	Trading Buy	3900	3900	3970	3820	3870	3920	3970	Positif	Positif	Positif	4090	3720
Finance													
BMRI	Trading Buy	7525	7525	7700	7325	7450	7575	7700	Negatif	Positif	Negatif	8125	7150
BBRI	Trading Sell	4220	4220	4180	4110	4180	4250	4320	Negatif	Positif	Negatif	4730	3970
BBNI	Trading Sell	8750	8750	8675	8525	8675	8825	8975	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8750
BBCA	Trading Buy	28500	28500	28675	27625	28150	28675	29200	Negatif	Positif	Positif	29050	27125
BBTN	Trading Sell	2420	2420	2400	2360	2400	2440	2480	Negatif	Positif	Negatif	2700	2280
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27150	27150	27300	26400	26850	27300	27750	Negatif	Positif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	191	191	189	185	189	193	197	Negatif	Negatif	Negatif	306	187

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.